

## MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK SEJAK DINI DI DESA BUKIT HATARAN TAHUN 2023

Binsar Tison Gultom<sup>1</sup>, Putri Enzelina Purba<sup>2</sup>, Astri Mahyuni Br Malau<sup>3</sup>, Windriana Lestari Marpaung<sup>4</sup>, Joice Elisa Siadari<sup>5</sup>, Mila Kamelia Simanjuntak<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia, 20235

e-mail: <sup>1</sup>binsartisongultom@gmail.com, <sup>2</sup>putri.purba@student.uhn.ac.id,

<sup>3</sup>astrimahyuni93@gmail.com, <sup>4</sup>windrianamarpaung16@gmail.com,

<sup>5</sup>joyce.siadari@student.uhn.ac.id, <sup>6</sup>mila.simanjuntak@student.uhn.ac.id

### Abstract

Community Service Activities (PkM) carried out by the HKBP Nommensen University FKIP team as part of the Tri Dharma of Higher Education were carried out simultaneously from 06 to 25 February 2023. One of the locations is Hataran Hill, Manik Hataran Village, Sidamanik sub-district, Simalungun district with the aim of the activity is to improve good character education for children from an early age. Based on the results of observations before this activity was carried out, the results obtained in children's character education were still not effective, especially in terms of respecting others, speaking kind words, and maintaining a healthy lifestyle. Departing from the results of these observations, PkM participants together with Field Supervisors (DPL), seek to improve children's character education through GPPK (Character Education Strengthening Movement) activities. This movement consisting of strengthening Religious, Nationalist, Integrity, Independence and Gotong Royong for children in Bukit Hataran hamlet, Manik Hataran. The type of activity carried out by the team is teaching children to always pray before eating, before going to bed and studying. And directing children to always implement MTT (Sorry, Please, and Thank You). In addition, the PkM team also conducts counseling on clean and healthy living behaviors for children, namely by implementing proper and proper hand washing, and maintaining a healthy lifestyle. Based on the analysis of the data, it was found that, increasing knowledge of a child's character in behaving like; manners, discipline, mutual respect, mutual respect for one another, and the more firm belief in their beliefs, the more independent and self-confident as well as increasing healthy living behavior according to what has been taught for three full weeks.

Keywords: Community Service; Character Education; Children

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh tim FKIP Universitas HKBP Nommensen sebagai salah satu bagian dari Tri Dharma Pendidikan Tinggi dilakukan secara serentak mulai tanggal 06 sampai dengan 25 Februari 2023. Salah satu lokasinya yaitu di Bukit Hataran, Desa Manik Hataran, kecamatan Sidamanik, kabupaten Simalungun dengan sasaran kegiatan yaitu meningkatkan pendidikan karakter anak yang baik sejak dini. Berdasarkan hasil observasi sebelum kegiatan ini dilaksanakan, hasil yang diperoleh dalam pendidikan karakter anak masih kurang efektif, khususnya dalam hal menghargai sesama, bertutur kata yang baik, dan menjaga pola hidup yang sehat. Berangkat dari hasil observasi tersebut, peserta PkM Bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), berupaya meningkatkan pendidikan karakter anak melalui kegiatan GPPK (Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter). Gerakan ini terdiri dari penguatan Religious, Nasionalis, Integritas, Mandiri dan Gotong Royong pada anak-anak di dusun Bukit Hataran, Manik Hataran. Jenis kegiatan yang dilakukan oleh tim adalah memberikan pengajaran kepada anak untuk selalu berdoa pada waktu sebelum makan, sebelum tidur dan belajar. Dan mengarahkan anak untuk selalu menerapkan MTT (Maaf, Tolong, dan Terimakasih) Selain itu, tim PkM juga melakukan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak, yaitu dengan cara menerapkan cuci

tangan yang baik dan benar, serta menjaga pola hidup yang sehat. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa, meningkatnya pengetahuan karakter seorang anak dalam bersikap seperti; sopan santun, disiplin, saling menghormati, saling menghargai satu sama lain, dan semakin berkeyakinan teguh terhadap kepercayaannya, semakin mandiri dan percaya diri serta meningkatnya perilaku hidup sehat sesuai yang telah diajarkan selama tiga minggu penuh.

Keywords: Pengabdian kepada Masyarakat; Pendidikan Karakter; Anak

## 1. PENDAHULUAN

Anak-anak adalah anugerah terbesar manusia untuk dilahirkan di bumi. Dimulai dari seorang anak tumbuh menjadi dewasa, mereka melanjutkan perkembangan hidup jangka panjang yang membutuhkan pendidikan. Pendidikan adalah salah satu kunci bagi kehidupan bangsa, salah satunya ialah pendidikan karakter [1]. Pendidikan karakter harus menjadi perhatian nasional yang mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Namun kenyataannya [2], tidak semua desa dapat menyediakan pendidikan tersebut salah satunya di Desa Bukit Hataran. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak dini dan usia dini merupakan masa kritis pembentukan karakter seseorang (Megawangi 2009). Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan di sekolah, tetapi harus dilakukan melalui kegiatan pembiasaan, baik spontan maupun keteladanan. Karakter yang harus dibangun dalam pendidikan karakter yaitu sopan santun, kejujuran, disiplin, focus, memiliki kesabaran, pantang menyerah, kapabilitas memimpin, kerjasama dalam tim dan berkolaborasi, memiliki kecerdasan emosional, kemampuan merespon dan beradaptasi [3] Oleh sebab itu, pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan sejak dini pada anak-anak. Namun hal tersebut tidak diterapkan di Desa Bukit Hataran yang terlihat pada anak-anak usia sekolah di desa tersebut. Hampir sebagian besar waktunya digunakan di luar rumah untuk bermain. Kegiatan tersebut dapat membuat anak-anak mudah terpengaruh oleh lingkungan dan rentan menimbulkan dampak negatif pada anak, seperti anak sering bertengkar, berbicara kurang sopan, bergaul dengan orang yang lebih dewasa dan sulit diatur. Perilaku tersebut terjadi karena kurangnya penerapan karakter yang baik dan pengawasan orang tua terhadap perkembangan karakter anak. Berdasarkan penjelasan diatas, maka tim pelaksana kegiatan ingin meningkatkan pendidikan karakter

anak sejak dini di Desa Bukit Hataran, Kec. Sidamanik [4]. Adapun program kegiatan yang telah kami rancang yaitu, mendidik, mengajar, serta memotivasi anak melalui Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (GPPK) dan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. Oleh karena itu, kami mengangkat judul: "Pengembangan Pendidikan Karakter Anak Sejak Dini di Desa Bukit Hataran".

## 2. METODE

Adapun waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu pada tanggal 06 Febuari 2023 sampai dengan 25 Febuari 2023 Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak dan masyarakat di Bukit Hataran, Desa Manik Hataran, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah [5]:

- a. Metode sosialisasi dengan memberikan pengarahan kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan karakter sejak dini
- b. Penyelenggaraan rumah belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan pendidikan karakter anak-anak di Bukit Hataran, Desa Manik Hataran
- c. Aksi sosial dengan gotong royong bersama di dusun IV bersama anak-anak dan pemuda setempat.

## 3. HASIL

Hasil perlakuan dari kegiatan PkM di Dusun Bukit Hataran, Manik Hataran adalah sebagai berikut [6]:

- a. Terbantunya aparat pemerintahan desa atas bantuan yang diberikan oleh tim selama mengabdikan di kantor desa, antara lain; terbantunya pihak desa dalam mengurus administrasi yang diperlukan seperti administrasi surat menyurat dalam menyelesaikan program desa perihal peresmian perbatasan tanah antar dusun maupun antar warga, terbantunya pihak desa untuk membantu warga dalam mengurus surat-surat persyaratan yang

dibutuhkan warga, dan banyak hal lainnya yang telah diberikan bantuan, serta kebersihan kantor kepala desa yang kembali terjaga kebersihannya selama tim mengabdikan.

- b. Hal yang diperoleh anak-anak yang ada di Dusun Bukit Hataran dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan karakter seorang anak dalam bersikap seperti; sopan santun, disiplin, saling menghormati, saling menghargai satu sama lain, dan semakin berkeyakinan teguh terhadap kepercayaan, semakin mandiri dan percaya diri serta meningkatnya perilaku hidup sehat sesuai yang telah diajarkan selama tiga minggu penuh.

#### 4. PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dimulai, tim kami melakukan observasi terkait keadaan di dusun bukit hataran tempat tim akan melakukan pengabdian. Tahap pertama, yang dilakukan tim adalah kegiatan ramah tamah kepada aparat Pemerintahan Kelurahan Desa Manik Hataran di Dusun Bukit Hataran dan melakukan proses perizinan untuk melakukan kegiatan PkM di wilayah desa tersebut. Setelah mendapatkan izin, Tim PkM melakukan pendekatan kepada masyarakat di desa tersebut untuk menjalin hubungan yang baik, menganalisis serta mengetahui permasalahan yang ada di desa tersebut. Tahap kedua, tim PkM bersama aparat desa melakukan diskusi untuk membahas program kerja yang akan dilaksanakan tim PkM selama melaksanakan pengabdian di desa tersebut. Tahap ketiga, tim PkM melakukan pendekatan dan pengamatan terhadap anak-anak di desa tersebut, sehingga hasil yang diperoleh dalam pendidikan karakter masih kurang efektif, khususnya dalam hal menghargai sesama, bertutur kata yang baik, dan menjaga pola hidup yang sehat [7].

Dari masalah yang ditemukan setelah melakukan observasi di dusun Bukit Hataran, Desa Manik Hataran, hal yang perlu dilakukan untuk memenuhi seluruh program yang telah direncanakan selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh tim adalah sebagai berikut [8]:

- a. Kegiatan yang dilakukan oleh tim terhadap aparat pemerintahan desa dan masyarakat di desa Manik Hataran, khususnya dusun Bukit Hataran adalah membantu administrasi di kantor kepala desa, ikut serta dalam kegiatan senam lansia dan

imunisasi balita, serta melaksanakan kegiatan gotong royong bersama masyarakat di desa tersebut.

- b. Kegiatan yang dilakukan tim bersama anak-anak di dusun Bukit Hataran, Manik Hataran adalah Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (GPPK). Gerakan ini terdiri dari penguatan Religious, Nasionalis, Integritas, Mandiri dan Gotong Royong pada anak-anak di dusun Bukit Hataran, Manik Hataran. Jenis kegiatan yang dilakukan oleh tim adalah memberikan pengajaran kepada anak untuk selalu berdoa pada waktu sebelum makan, sebelum tidur dan belajar. Dan mengarahkan anak untuk selalu menerapkan MTT (Maaf, Tolong, dan Terimakasih) Selain itu, tim PkM juga melakukan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak, yaitu dengan cara menerapkan cuci tangan yang baik dan benar, serta menjaga pola hidup yang sehat.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan topik Peningkatan Pendidikan Karakter Sejak Dini, dari Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (GPPK) dan penyuluhan perilaku hidup yang bersih dan sehat didapat bahwa pendidikan karakter perlu diterapkan tidak hanya di lingkungan sekolah saja melainkan di lingkungan masyarakat dan keluarga. Kegiatan ini telah membentuk karakter anak yang dapat dilihat dari kebiasaan anak selalu berdoa pada waktu sebelum makan, sebelum tidur dan belajar, dan selalu menerapkan MTT (Maaf, Tolong, dan Terimakasih), serta selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak, yaitu dengan cara menerapkan cuci tangan yang baik dan benar, serta menjaga pola hidup yang sehat. Semua program kerja yang telah dirancang dalam kegiatan PkM ini telah tercapai seluruhnya dan mendapat dukungan dari pihak desa dan orang tua. Saran yang dapat diberikan dengan membuat laporan ini adalah diharapkan agar program ini dapat dilanjutkan dan diterapkan oleh orang tua dan lingkungan masyarakat dalam meningkatkan Pendidikan karakter anak sejak dini agar karakter yang sudah dibentuk dapat melekat secara jangka panjang

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Tim PkM dengan perangkat desa



Membahas program kerja tim PkM



Tim PkM senam Bersama ibu Lansia



Gotong royong Bersama masyarakat



Belajar bersama anak-anak



Belajar bersama anak-anak

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Retno *Et Al.*, “Sosialisasi Manajemen Kualitas Air Dalam Upaya,” Vol. 1, No. 2, Pp. 117–121, 2022.
- [2] A. J. Publikasi *Et Al.*, “Sosialisasi Pelatihan Motorik Logika Anak Melalui Media Permainan Coding Di Taman Baca Peka,” Vol. 1, No. 2, Pp. 216–220, 2022.
- [3] S. Dampak, D. A. N. Penanggulangan, D. I. Mi, S. D. I. Yapia, And P. Aren, “Penggunaan Internet Terhadap Anak Usia Sekolah,” Vol. 1, No. 2, Pp. 274–278, 2022.
- [4] W. A. Wiwi And M. Syahlanisyiam, “Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Bagi Anak-Anak Di Yayasan Domyadhu,” *Abdi J. Publ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 13–17, 2022.
- [5] A. Sutisna *Et Al.*, “Pengenalan Microsoft Office Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama Smp Pingku,” *Abdi J. Publ.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 109–111, 2022.
- [6] M. Pengetahuan, P. Siswa, And M. T. S. Yasmine, “Sosialisasi Pemrograman Web Dan Jaringan Dalam,” Vol. 1, No. 2, Pp. 154–158, 2022.
- [7] T. D. . Niki Ratama, Aries Saifudin, Munawaroh, Yulianti, “Kommas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang Pembelajaran Dalam Peningkatan Pengetahuan Internet Sehat Dan Aman Bagi Ibu-Ibu Kommas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang,” *Kommas J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 87–92, 2015.
- [8] P. Irfan Rizka Akbar, Arif Hidayat, “Penyuluhan Kemampuan Berwirausaha Dalam,” *Abdi J. Publ.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 18–23, 2022.